

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yang secara khusus fokus mempelajari kondisi masa kini dan interaksi antar individu, komunitas, kelompok, dan lembaga. Jenis penelitian lapangan ini menggambarkan bahwa seorang peneliti harus turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai suatu fenomena atau fakta yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan karena untuk mengamati fenomena dan permasalahan perlu dilakukan pengamatan secara langsung pada petani tembakau di Desa Panohan, Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitiannya. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap fenomena-fenomena sosial yang diamatinya. Pemahaman bukan saja dari sudut pandang peneliti (*researcher's perspective*) tetapi yang lebih penting lagi adalah pemahaman terhadap fenomena dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam proses melakukan penelitian melibatkan pendekatan yang terorganisir dan terstruktur dengan baik yang diterapkan oleh peneliti untuk mengatasi masalah penelitian. Pendekatan ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain pengumpulan data, analisis data, dan penyajian temuan penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang berbagai fenomena yang dialami pada subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakannya. Pemahaman ini dapat dicapai melalui deskripsi rinci menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu secara alamiah, dan dengan menggunakan metode yang beragam secara alamiah.²

¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2022), 245.

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif, Kuwalitatif, R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2019), 35.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Berdasarkan judul yang akan diteliti, maka peneliti menetapkan tempat penelitiannya di Desa Panohan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang, tempat, benda atau sesuatu yang diamati untuk memperoleh keterangan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat penting dan strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian dapat ditemukan. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.³

Penelitian ini menggunakan 6 informan, yaitu 4 petani tembakau di Desa Panohan, perangkat Desa Panohan, dan tokoh agama di Desa Panohan. Informan tersebut dipilih sesuai kompetensi dan kemampuan yang dimiliki untuk menghasilkan data yang akurat dan relevan. Oleh karena itu akses terhadap informan sangat penting bagi peneliti untuk mendapatkan sumber-sumber data yang digunakan untuk penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk penelitian tertentu. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan data secara langsung dari subjek penelitian. Cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data primer yaitu dengan wawancara bersama informan yaitu petani tembakau di Desa Panohan. Data primer sering di anggap lebih relevan dan orisinal

³ J Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 230.

karena dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian tersebut.⁴

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu petani tembakau di Desa Panohan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai data pendukung dari data primer. Cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti dari perangkat Desa Panohan, dan tokoh agama di Desa Panohan dan lain-lain.⁵

Data sekunder bersumber dari perangkat desa Panohan, tokoh agama Desa Panohan dokumen lembaga atau instansi dan data lain terkait penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena yang menjadi topik penelitian baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipant, yaitu observasi yang dilakukan ditempat kejadian atau tempat berlangsungnya peristiwa dimana peneliti ikut merasakan atau terjun langsung pada masalah penelitian.⁷

Terkait hal ini, peneliti melakukan observasi hingga data yang relevan dengan penelitian ini telah terpenuhi. Observasi dilakukan secara langsung pada objek penelitian dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang sedang diteliti

⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2019), 296.

⁵ Sandu Siyito & Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian, Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 87.

⁶ Ahmad Fauzi, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022), 248.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,R&D)*, 300.

untuk melihat bagaimana potensi dan implementasi zakat oleh petani tembakau dengan cara pengamatan.

2. Wawancara merupakan pertemuan antara 2 (dua) orang dengan tujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengetahui makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memperoleh generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum yang menunjukkan kesamaan dengan situasi-situasi lain.⁸

Wawancara yang dilakukan oleh penulis berupa wawancara terstruktur, yaitu penulis menggunakan pedoman wawancara dengan menyiapkan instrument penelitian berupa daftar pertanyaan. Wawancara terstruktur dilakukan dengan informan yaitu petani tembakau di Desa panohan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang.

3. Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh data dengan melihat atau mencatat data yang sudah tersedia, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen dan sebagainya. Data yang diperoleh dari cara dokumentasi merupakan data sekunder sebagai pelengkap data primer.⁹

Adapun dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa informasi di Kantor Desa Panohan mengenai profil Desa Panohan, serta diperoleh juga dari petani mengenai penerimaan hasil tembakau dan cara pelaksanaan zakatnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian kualitatif ditentukan oleh keselarasan antara temuan peneliti dengan kejadian nyata yang terjadi selama penelitian. Namun, penting untuk diketahui bahwa realitas data dalam penelitian kualitatif bukanlah sebuah entitas tunggal, melainkan sebuah konstruksi manusianya yang dibentuk oleh proses mental individu dan latar belakang uniknya. Untuk memastikan validitas data, penting untuk menerapkan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu cara yang efektif adalah penggunaan triangulasi, yang melibatkan perbandingan data dengan sumber eksternal untuk memverifikasi keakuratannya.¹⁰ Dalam penelitian ini, beberapa triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas temuan antara lain:

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 276.

⁹ Rifa'i dan Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 144.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif, Kuwalitatif, R&D)*, 366.

1. Triangulasi Sumber Data

Untuk menjamin keandalan data, dilakukan proses triangulasi data yang melibatkan pengecekan terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Antara lain melakukan wawancara terhadap berbagai pihak seperti para petani tembakau, kepala desa, tokoh agama, serta pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Untuk melakukan triangulasi teknis, peneliti memverifikasi data yang diperoleh dari satu sumber dengan menggunakan berbagai cara. Misalnya, mengumpulkan informasi melalui wawancara dan kemudian melakukan pengecekan dengan observasi atau dokumentasi. Jika timbul perbedaan, peneliti melakukan percakapan tambahan dengan sumber data atau individu lain untuk menentukan keakuratan data. Ada kemungkinan bahwa semua poin data benar, mengingat sudut pandang berbeda yang terlibat.

3. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika informan masih dalam kondisi mental yang terjaga dan tidak terbebani dengan permasalahan, akan menghasilkan informasi yang lebih dapat diandalkan dan dipercaya. Untuk menjamin kredibilitas data, dapat melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain yang dilakukan pada berbagai waktu atau situasi berbeda. Kadang kala wawancara yang dilakukan pada waktu yang berbeda dapat memberikan hasil yang berbeda sehingga memerlukan verifikasi. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, proses diulangi hingga diperoleh konfirmasi keakuratan data.¹¹

G. Teknis Anilis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Aktivitas reduksi data adalah mengelola data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang diringkas dan disistematiskan agar mudah dipahami dan dicermati. Reduksi data ini merupakan satu

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuwantitatif,Kuwalitatif,R&D)*,366.

bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir data penelitian dapat dibuat verifikasi. Dalam hal ini, peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan potensi zakat pertanian dan terkait dengan implementasi zakat para petani sehingga dari hasil telaah pustaka dan juga wawancara, observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, diharapkan tulisan nanti dapat dipahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.¹²

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Milles dan Hubberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹³

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁴ Kesimpulan pada penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran pada hasil yang diperoleh dari potensi zakat dan implementasi zakat pertanian oleh petani tembakau di Desa panohan dan Kecamatan Gunem Kabupaten Rembang.¹⁵

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 250.

¹³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: SAGE Publication, 1992), 117.

¹⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, 121.

¹⁵ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 153.